



Askara Satya

Jurnal Informasi Pengabdian dan Kesehatan Masyarakat

Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Kesehatan Mengenai Diabetes Militus pada Siswa Madrasah di Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya

Nadiah Romadhona Putri^{1*}, Natasya Revitauli Hasugian, Prasmya Adikarya Nugraha, Hafidz Al Haikam Noviawan, Desire Reskia Ananda, I Nyoman Darsana, Muhammad Revo Andaluzio Sazly, Dafiq Amral Prasetyo

¹Program Studi Pendidikan Dokter Program Saraja, Fakultas Kedokteran Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

Penulis korespondensi: nadiahrdhn05@gmail.com

*nadiahrdhn05@gmail.com, revitauli06nata@gmail.com

Article history

Received : diisi oleh editor

Revised : diisi oleh editor

Accepted : diisi oleh editor

Kata Kunci: pendidikan kesehatan, pengabdian masyarakat, pencegahan, Diabetes Militus

Keywords: health education, community service, prevention, Diabetes Mellitus

Abstrak ; International Diabetes Federation memperkirakan prevalensi dunia penderita diabetes mencapai angka 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Indonesia menempati peringkat ke-7 negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak dan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam daftar tersebut. Diabetes Melitus adalah kelainan defisiensi atau resistensi insulin yang absolute atau relative ditandai oleh gangguan metabolisme karbohidrat protein dan lemak. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada peserta agar memahami cara pencegahan dan mengenali komplikasi diabetes yang mungkin muncul. Metode: pendekatan yang dilakukan adalah dengan melakukan pendidikan kesehatan tentang bagaimana mengenali tanda gejala dan komplikasi DM. Hasil: Semua peserta sangat antusias dalam melakukan kegiatan dan mampu menyebutkan kembali materi yang sudah diberikan.

Abstract ; *The International Diabetes Federation estimates that the global prevalence of diabetes will reach 578 million in 2030 and 700 million in 2045. Indonesia ranks 7th among countries with the highest number of diabetes sufferers and is the only country in Southeast Asia on this list. Diabetes Mellitus is a condition of absolute or relative insulin deficiency or resistance, characterized by disturbances in the metabolism of carbohydrates, proteins, and fats. The goal of this community service initiative is to provide participants with an understanding of prevention methods and to recognize potential complications of diabetes. Method: The approach taken involves health education on how to identify the signs, symptoms, and complications of diabetes mellitus. Results: All participants were very enthusiastic about the activities and were able to recall the material that had been provided.*

PENDAHULUAN

International Diabetes Federation memperkirakan prevalensi dunia penderita diabetes mencapai angka 578 juta di tahun 2030 dan 700 juta di tahun 2045. Indonesia menempati peringkat ke-7 negara dengan jumlah penderita diabetes terbanyak dan satu-satunya negara di Asia Tenggara yang masuk dalam daftar tersebut (IDF, 2021). Hal tersebut erat kaitannya dengan tingginya faktor risiko diabetes serta kurangnya pengetahuan tentang langkah-langkah pencegahan serta pengendalian diabetes.

Faktor risiko diabetes melitus antara lain usia, genetik, hipertensi, dislipidemia, kurangnya aktivitas fisik, merokok dan manajemen stres (Utomo et al., 2020). Pencegahan primer diabetes melitus dapat dilakukan dengan tindakan penyuluhan. Upaya pencegahan dilakukan terutama dengan perubahan gaya hidup terutama pada kelompok risiko tinggi (Soelistijo et al., 2021). Upaya pengendalian diabetes melitus antara lain pengendalian gula darah dan faktor penyulit pasien DM tipe 2 (Kshanti et al., 2021). Pengetahuan tentang diabetes pada masyarakat dapat ditingkatkan dengan (Saryanti dan Nugraheni, 2019).

Diabetes Melitus adalah kelainan defisiensi atau resistensi insulin yang absolute atau relative ditandai oleh gangguan metabolisme karbohidrat protein dan lemak. Ketidaktahuan masyarakat terkait penyakit DM menyebabkan banyak warga yang baru mengetahui menderita penyakit DM setelah terdiagnosa menderita penyakit DM. Berpedoman pada pencegahan jauh lebih baik daripada pengobatan, sudah selayaknya pencegahan DM harus mendapat perhatian. Salah satu cara yang terbaik untuk pencegahan ialah meningkatkan pengetahuan melalui pendidikan kesehatan bagi masyarakat terutama remaja.

METODE

Kegiatan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap Diabetes melitus pada siswa madrasah ini telah dilaksanakan pada bulan juni 2024 di Madrasah Hidayatul Insan di Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.

Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu: Survey awal dan identifikasi kondisi lokasi; Hal ini dilakukan untuk melihat kondisi lokasi apakah telah sesuai dengan objek pelaksanaan kegiatan. Kriteria yang diutamakan pada kegiatan ini adalah remaja dengan rentang usia 15-19 tahun yang dimana hal ini memuat siswa/i kelas 10 dan 11 sehingga mudah untuk memilih target berdasarkan sasaran, Perencanaan tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian; berdasarkan survey awal, ditetapkan bahwa di Kelurahan pahandut memiliki satu madrasah dimana hal tersebut merupakan tempat yang tepat untuk melaksanakan pengabdian. Adapun persiapan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini yaitu: Kesiapan sekolah untuk menerima tim pengabdian, Kesiapan fasilitas yang mendukung kegiatan dan kesepakatan waktu pelaksanaan. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini dengan Ceramah untuk memberikan pemahaman kepada peserta dengan memberikan materi Diabetes Mellitus dan tanya jawab pada saat setelah sesi materi berlangsung. Media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah leaflet untuk memberikan materi pendidikan kesehatan. kalau ada pengisian kuesioner pengetahuan dari siswa/i tentang pemahaman mereka mengenai Diabetes Melitus. Pengabdian kepada masyarakat diikuti oleh peserta sejumlah 50 orang yang siswa/i SMA kelas 10 dan 11.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini kami

mendapatkan banyak dukungan yang baik dari Siswa/i Madrasah Hidayatul Insan di Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Peserta telah bekerja sama dengan baik selama proses kegiatan berlangsung. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap diabetes melitus pada remaja ini dilakukan selama \pm 30 menit selain itu juga dilakukan pemeriksaan kadar glukosa para siswa/i.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang pencegahan terhadap Diabetes melitus. Penggunaan metode ceramah dalam pendidikan kesehatan ini dipilih untuk memberikan materi pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus. Metode ceramah merupakan metode mengajar yang sangat populer digunakan sejak zaman dahulu. Hal tersebut dikarenakan penggunaan metode ceramah dirasa lebih mudah dilakukan dan tidak membutuhkan banyak perlengkapan (wahyu widodo, wida oktavia, 2023). Pendidikan kesehatan sangat mempengaruhi masyarakat dimana pendidikan kesehatan memiliki potensi untuk meningkatkan pemahaman, persepsi, dan tindakan masyarakat tentang kesehatan. Pendidikan kesehatan juga dapat membantu masyarakat memahami risiko dan bahaya kesehatan.

Metode ceramah adalah metode yang sangat terstruktur dimana pendidik secara verbal mengirimkan informasi langsung ke peserta untuk tujuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memotivasi peserta dan membangkitkan minat pada suatu topik.(Indriyawati et al., 2022) Peserta antusias memperhatikan materi yang disampaikan, peserta juga aktif melakukan diskusi tanya jawab. Pada akhir sesi menggunakan metode tanya jawab atau diskusi tentang materi pendidikan kesehatan yang telah diberikan.

evaluasi yang didapatkan disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Siswa/i

Kegiatan	Evaluasi	Evaluasi
pendidikan kesehatan tentang pencegahan Diabetes Melitus pada remaja	pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan hanya 20% dari peserta yang mengetahui apa itu Diabetes Melitus dan pencegahan Diabetes Melitus	pengetahuan setelah pendidikan kesehatan pada hasil kuesioner di dapatkan pengetahuan para peserta meningkat, hingga 100% peserta mengetahui Diabetes Melitus dan pencegahan Diabetes Melitus

Berdasar tabel 1 tampak bahwa adanya peningkatan hasil yang baik sebelum dan setelah dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Adanya peningkatan menjadi 100% peserta paham dengan benar menjawab benar tentang pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus. Hal ini menunjukkan bahwa Pendidikan Kesehatan dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh Siswa/i Madrasah Hidayatul Insan.

Dokumentasi Pendidikan Kesehatan pencegahan Diabetes melitus dan mengenali komplikasinya pada Madrasah Hidayatul Insan di Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah.



Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Pendidikan Kesehatan pencegahan Diabetes melitus dan komplikasinya yang dilakukan di Madrasah Hidayatul Insan di Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Sebanyak 50 peserta hadir dan aktif mengikuti kegiatan pengabdian hingga selesai. Hasil pengabdian menunjukkan 100% peserta paham tentang pencegahan dan pengenalan komplikasi diabetes mellitus. Maka Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap kejadian Diabetes melitus Madrasah Hidayatul Insan di Kelurahan Pahandut Kecamatan Pahandut Kota Palangka Raya Kalimantan Tengah. Kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa berhasil dan efektif dalam memberikan Pendidikan Kesehatan pencegahan terhadap Diabetes melitus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Madrasah Hidayatul Insan yang telah mengizinkan kami untuk memberikan sosialisasi pengabdian masyarakat ini. Terima kasih juga kepada BEM FK UPR yang telah memfasilitasi kami pada kegiatan ini dan juga kepada seluruh panitia yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membuat acara ini berlangsung dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Indriyawati, N., Dwiningsih, S. U., Sudirman, S., & Najihah, R. A. (2022). Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia dengan Penyakit Diabetes Mellitus (DM) melalui Penerapan Management Diri: Efforts to Improve Quality of Life for Elderly with Diabetes Mellitus (DM) through the Implementation of Self-Management. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 301-308.
- Kshanti, I. A. M., Wibudi, A., Sibaani, R. P., Saraswati, M. R., Dwipayana, I. M. P., Mahmudji, H. A., ... & Pase, M. A. (2019). Pedoman Pemantauan Glukosa Darah Mandiri. *Perkumpulan Endokrinologi Indonesia*, 28.
- Kumar, A., Gangwar, R., Ahmad Zargar, A., Kumar, R., & Sharma, A. (2024). Prevalence of diabetes in India: A review of IDF diabetes atlas 10th edition. *Current diabetes reviews*, 20(1), 105-114.
- Saryanti, D., & Nugraheni, D. (2019). Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit diabetes melitus. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 111-116.
- Soelistijo, S. A. S. K., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K. W., Kusnadi, Y., & Ikhsan, R. (2021). Pedoman pengelolaan dan pencegahan diabetes

melitus tipe 2 dewasa di Indonesia
2021. *Global Initiative for Asthma*, 46.

- Utomo, A. A., Rahmah, S., & Amalia, R. (2020).
Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2: A
systematic review. *AN-NUR: Jurnal
Kajian dan Pengembangan Kesehatan
Masyarakat*, 1(1), 44-53.
- Widodo, W., & Ningrum, W. O. (2023).
Pengabdian Kepada Masyarakat
Pendidikan Kesehatan Tentang
diabetes mellitus Pada Lansia Di Desa
Dadirejo, Kecamatan Bagelen,
Kabupaten Purworejo. *Perawat
Mengabdi*, 2(1), 29-34.